

TRENDS AND PERSPECTIVES: A BIBLIOMETRIC STUDY OF GREEN ECONOMY AND GREEN FINANCE

Andjar Eka Wijaya¹, Siti Mujana², Achmad Yanu Alif Fianto³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus Surabaya

1262300025@surel.untag-sby.ac.id¹, sitimujanah@untag-sby.ac.id², achmadyanu@untag-sby.ac.id³

Abstract

Some scientific publications related to Green Economy and Green Finance have been carried out, Green Economy and Green Finance Green Economy and Green Finance can be an alternative method to enhance the Green Economic Growth of a country, this article aims to provide information regarding research trends that have been published on the topic of Green Economy dan Green Finance in the 2019-2024 periods. The method used in this study was to identify the number of journals using Harzing's Publish or Perish software, as well as bibliometric analysis using VOSviewer. The results showed that there were 200 publications with 45938 citations and 9187,60 cites/year that discussed Green Economy dan Green Finance. There are three main clusters based on the results of bibliometric analysis. This article also provides information related to research topics that have not been widely carried out so that it can provide benefits for stakeholders who may need it for further research.

Keywords: *Green Economy, Green Finance, Green Financing, Green Technology, Bibliometric Analysis.*

Abstrak

Sejumlah publikasi ilmiah terkait dengan Ekonomi Hijau dan Keuangan Hijau telah dilakukan. Ekonomi Hijau dan Keuangan Hijau dapat menjadi metode alternatif untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau suatu negara. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tren penelitian yang telah diterbitkan tentang topik Ekonomi Hijau dan Keuangan Hijau dalam periode 2019-2024. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah mengidentifikasi jumlah jurnal menggunakan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish, serta analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 200 publikasi dengan 45.938 kutipan dan 9.187,60 kutipan/tahun yang membahas Ekonomi Hijau dan Keuangan Hijau. Ada tiga klaster utama berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Artikel ini juga memberikan informasi terkait topik penelitian yang belum banyak dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang mungkin membutuhkannya untuk penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci : *Ekonomi Hijau, Keuangan Hijau, Pendanaan Hijau, Teknologi Hijau, Analisis Bibliometrik.*

I. PENDAHULUAN

Dalam Era Globalisasi serta perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, tantangan paling besar yang dihadapi oleh manusia saat ini yaitu bagaimana menciptakan Pembangunan yang tetap berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan sendiri memiliki definisi yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

Pada tahun 2024, kondisi lingkungan global masih terus menjadi tumpuan utama bagi para pemimpin dan pemerintah di seluruh dunia. Krisis yang berlangsung sejak beberapa tahun terakhir, seperti perubahan iklim, pencemaran udara, dan penggunaan sumber daya alam yang tidak terbatas, telah menjadi tumpuan utama dalam pembahasan dan strategi pemerintah. Ekonomi hijau merupakan konsep ekonomi yang mengacu pada pengembangan ekonomi yang tidak menghancurkan lingkungan alam. Ide ini mencakup penggunaan sumber daya alam yang terbatas, pengurangan pencemaran, dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan. Pengembangan ekonomi hijau juga mengacu pada pengembangan ekonomi yang memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Konsep Green Economy telah mendapatkan popularitas di tingkat regional, nasional dan internasional yang pada awalnya hanya sebagai respons terhadap krisis keuangan (Bina & La Camera, 2011) konsep ini dapat menjadi penggerak untuk pertumbuhan dan pengembangan. Konsep green economy dan transformasi hijau bertujuan untuk mencapai tujuan ini tanpa merusak lingkungan itu sendiri. Konsep ini diyakini mampu menjadi solusi bagi banyak masalah yang ada dan membawa kehidupan dan peradaban global menuju ke arah yang lebih baik, adil, sejahtera, dan berkelanjutan (Azzahra, 2020).

Salah satu sebab Peningkatan Pendapatan yang tinggi disuatu negara adalah pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara maksimal tanpa mengindahkan keseimbangan ekologi dan berdampak pada kerusakan lingkungan (Ariningtyas Prabawati, 2022). Oleh karenanya, perlu adanya model pembangunan ekonomi yang bukan hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya, akan tetapi juga mempertimbangkan bagaimana keseimbangan ekologi dan kondisi sosial (Suparmoko, 2020)

II. TINJAUAN LITERATUR

Green Economy adalah ekonomi yang mencari manfaat sosial jangka panjang dalam kegiatan jangka pendek dan mengarah pada peningkatan kesejahteraan manusia dan

pengurangan ketimpangan, tanpa memaparkan generasi mendatang pada risiko lingkungan yang signifikan dan defisit lingkungan. Green economy adalah ekonomi berkelanjutan yang memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi semua orang dalam batasan lingkungan. Green economy adalah ekonomi yang berfokus pada penggunaan peluang untuk secara bersamaan memajukan tujuan ekonomi dan lingkungan.

Green Finance adalah upaya untuk menyelaraskan praktik keuangan dan investasi dengan tujuan perlindungan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Tujuan utamanya adalah meminimalkan dampak negatif investasi terhadap lingkungan dan memaksimalkan dampak positifnya. Salah satu instrumen keuangan hijau yang penting adalah obligasi hijau. Obligasi hijau adalah jenis obligasi yang dananya digunakan untuk membiayai proyek - proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan air, dan sebagainya. Obligasi ini bertujuan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan. Selain itu, keuangan hijau juga melibatkan kebijakan keterlibatan dengan perusahaan. Artinya, investor akan mengecualikan perusahaan - perusahaan yang kegiatannya tidak ramah lingkungan atau membahayakan iklim dan keanekaragaman hayati dari portofolio investasi mereka

Sustainable Development Goals (SDGs) atau yang lebih dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan sebuah agenda aksi global yang telah disetujui dan didukung oleh mayoritas pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, meminimalisir kesenjangan sosial di masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan menargetkan 17 tujuan yang saling terkait, SDGs menjadi upaya kolektif negara-negara di dunia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam tiga dimensi, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Agenda ambisius ini mendorong setiap negara untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan dan program nasionalnya, demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh umat manusia saat ini dan generasi mendatang (Afif, 2023)

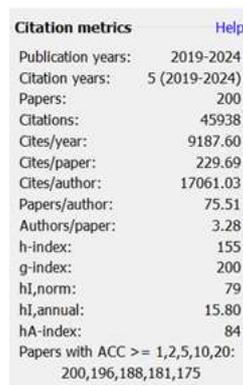
III. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama digunakan software Harzing's Publish or Perish untuk mengidentifikasi jumlah artikel jurnal yang telah dipublikasi dalam lima tahun terakhir (2019-2024) dari google scholar. Tahap kedua digunakan software VOSviewer untuk melakukan pemetaan pola hubungan, rentan

tahun, dan densitas topic. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini adalah Green Economy dan Green Finance.

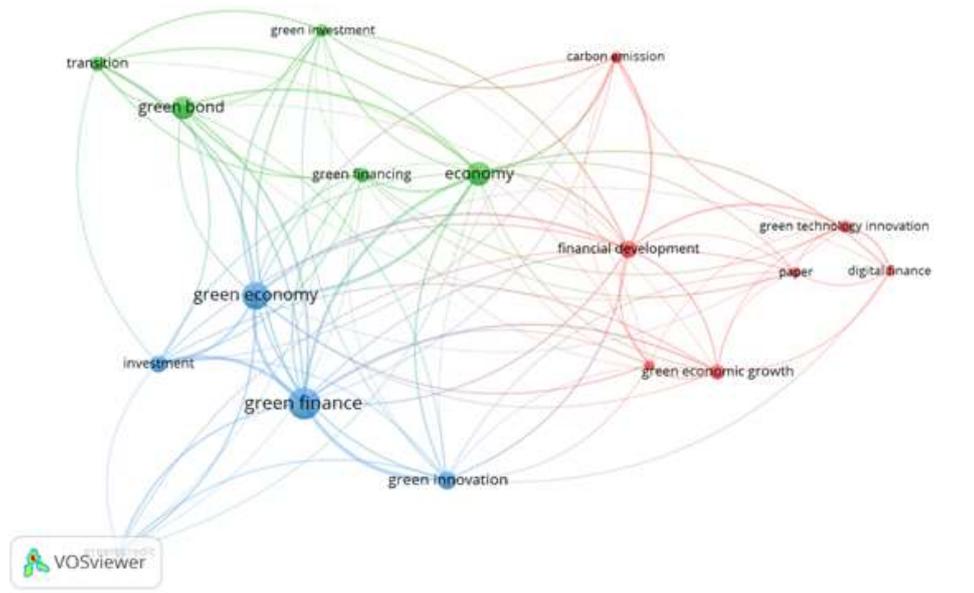
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan terdapat 200 publikasi dengan 45938 *citations* dan 9187,60 *cites/years* yang membahas terkait *Green Economy* dan *Green Finance* (Gambar 1). Pada Gambar 2 terlihat bahwa terdapat tiga kluster utama. Kluster berwarna biru umumnya membahas terkait *Green Credit* dan *Investment* yang menjadi pemicu terjadinya suatu *Green Finance* sehingga menjadi *Green Economy*. Kluster berwarna merah lebih mengarah pada pembahasan *Green Economy Growth* dengan *Financial Development* serta *Green Technology Innovation* (Gambar 1). Kemudian yang terakhir kluster berwarna hijau lebih mengarah kepada pembahasan mengenai *Green Financing*, *Green Bond* serta *Green Investment*.



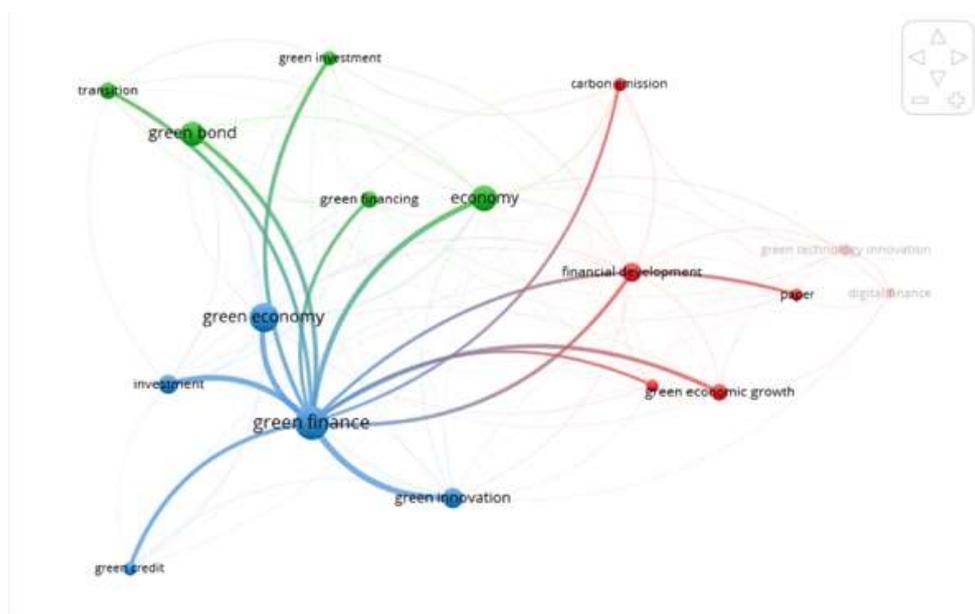
Citation metrics	Help
Publication years:	2019-2024
Citation years:	5 (2019-2024)
Papers:	200
Citations:	45938
Cites/year:	9187.60
Cites/paper:	229.69
Cites/author:	17061.03
Papers/author:	75.51
Authors/paper:	3.28
h-index:	155
g-index:	200
hI,norm:	79
hI,annual:	15.80
hA-index:	84
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	200,196,188,181,175

Gambar 1. Data Jumlah Jurnal, Citations dan Cites/year.



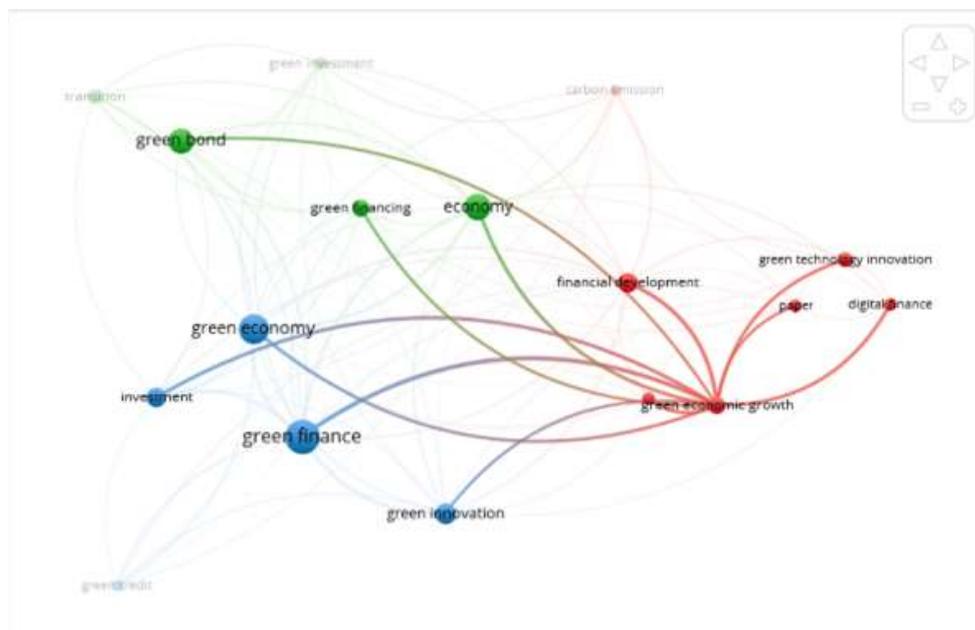
Gambar 2. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait *Green Economy* dan *Green Finance*

Visualisasi yang ditampilkan pada Gambar 3 terlihat bahwa beberapa penelitian telah mengkaitkan antara *Green Finance* dengan Green Credit, Green Economic Growth, Green Investment dengan Green Bond. Namun belum ada penelitian yang mengaitkan antara Green Finance dengan Green Technology Innovation. Begitupun dengan Green Finance dengan Digital Finance



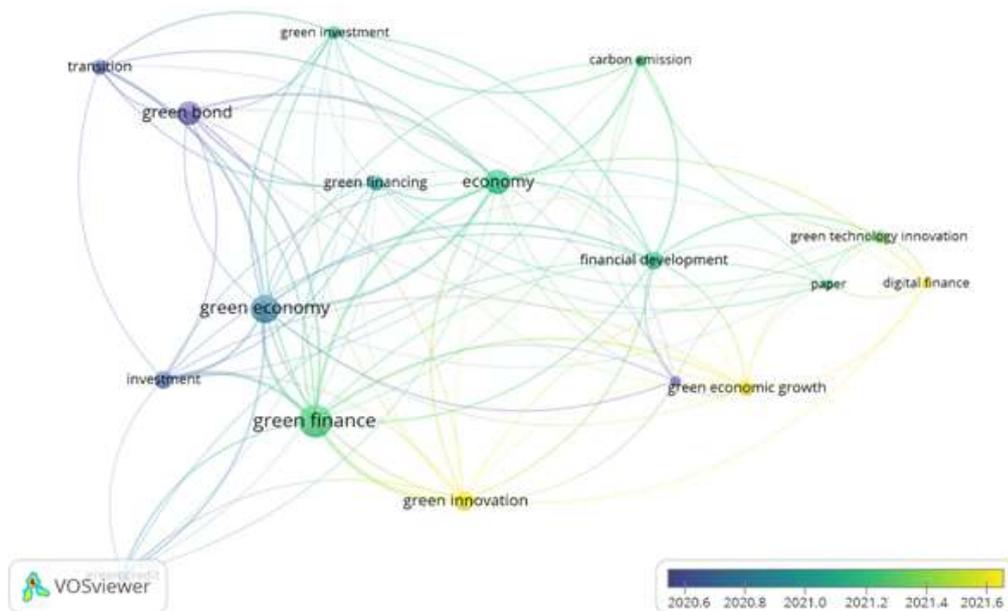
Gambar 3. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait *Green Finance*

Visualisasi pada Gambar 4 terlihat bahwa beberapa penelitian telah dibuat mengkaitkan antara *Green Economic Growth* dengan *Green Economy*, *Green Technology Innovation*, *Green Financing* dan *Green Innovation*. Namun, belum ada penelitian yang mengaitkan *Green Economic Growth* dengan *Green Credit*, *Green Investment* serta *Carbon Emission*. Penelitian terkait *Green Credit* serta *Green Investment* terhadap *Green Economic Growth* merupakan topik yang juga menarik karena dapat memberikan informasi terkait *Green Economic Growth* yang tepat bagi suatu perusahaan.



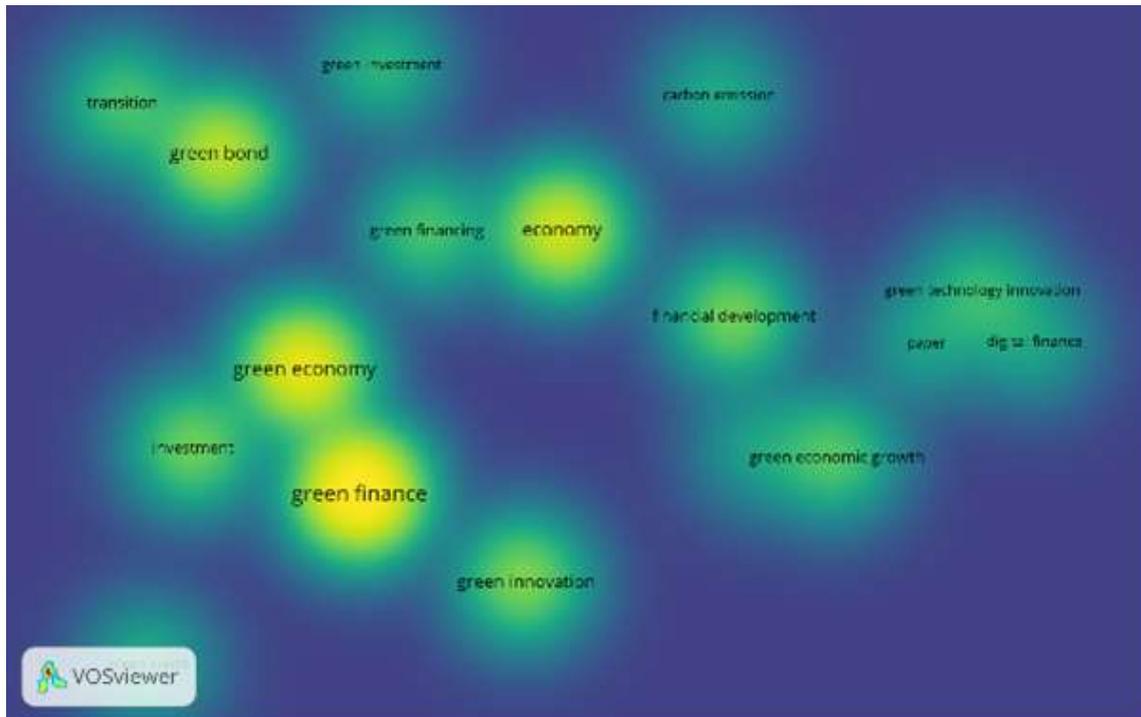
Gambar 4. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait *Green Economic Growth*

Gambar 5 menunjukkan visualisasi garis waktu sebagai tren penelitian dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan visualisasi garis waktu, beberapa penelitian belakangan mengarah kepada *Green Innovation*, *Green Economic Growth* dan *Digital Finance*. Sebelumnya, penelitian terkait topik *Green Economy* dan *Green Finance* lebih banyak yang membahas mengenai *Transition*, *Investment* dan *Green Bond*.



Gambar 5. Visualisasi Garis Waktu Terkait *Green Economy* dan *Green Finance*

Terkait topik penelitian yang masih jarang dibahas dapat dilihat pada Gambar 6. Semakin pudar warna yang ditunjukkan pada gambar, bermakna bahwa topik tersebut masih sedikit yang mem bahas nya atau dengan kata lain belum banyak yang melakukan penelitian terhadap topik tersebut. Melalui gambar terlihat bahwa *Green Investment*, *Carbon Emission*, *Green Technology Innovation*, *Digital Finance* serta *Green Economic Growth* merupakan topik yang masih sedikit diangkat dalam publikasi artikel jurnal yang terindeks pada *Google Scholar* dalam lima tahun terakhir.



Gambar 6. Visualisasi Densitas Topik Terkait *Green Economy* dan *Green Finance*

V. KESIMPULAN

Terdapat 200 publikasi dengan 45938 *citations* dan 9187,60 *cites/years* yang membahas terkait *Green Economy* dan *Green Finance* berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Terdapat tiga kluster yang dapat dikelompokkan antara lain 1) Kluster yang membahas terkait Green Credit dan Investment yang menjadi pemicu terjadinya suatu Green Finance sehingga menjadi Green Economy. 2) Kluster yang membahas tentang *Green Economy Growth* dengan *Financial Development* serta *Green Technology Innovation* dan 3) kluster yang membahas mengenai *Green Financing*, *Green Bond* serta *Green Investment*, Topik penelitian yang masih sedikit dipublikasikan pada jurnal yang terindeks *Google Scholar* antara lain *Green Investment*, *Carbon Emission*, *Green Technology Innovation*, *Digital Finance* serta *Green Economic Growth*.

DAFTAR PUSTAKA

Afzal, Rasoulinezhad, dan Malik 2022, Green finance and sustainable development in Europe
Jiménez-Rodríguez dan Prats 2023, New challenges in international economics and finance
Lee 2020, Green finance and sustainable development goals: The case of China

Ronaldo dan Suryanto 2022, Green finance and sustainability development goals in Indonesian Fund Village

Soundarrajan dan Vivek 2016, Green finance for sustainable green economic growth in india

Wang dkk. 2022, Does green finance inspire sustainable development? Evidence from a global perspective

Zheng dkk. 2021, Factors affecting the sustainability performance of financial institutions in Bangladesh: The role of green finance.